# **BAB V**

#### **PENUTUP**

# A. Kesimpulan

Penciptaan karya tugas akhir ini bertema kombinasi motif capung dan ornamen *sikambang manih* yang menghasilkan motif kreasi baru sebagai motif yang diterapkan kedalam beberapa elemen dekorasi kamar tidur remaja. Karya ini diciptakan dengan teknik batik tulis dengan motif pengembangan capung dan ornament *sikambang manih*. Penerapan motif kombinasi capung dan ornamen *sikambang manih* ini bertujuan agar kalangan remaja dapat mengetahui lebih dalam tentang ekosistem capung dan ukiran rumah adat Minangkabau.

Proses penciptaan karya ini menggunakan metode pendekatan yang meliputi metode estetika dan ergonom yang digunakan sebagai elemen keindahan dan kenyamanan. Metode penciptaan yang digunakan meliputi eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Proses penciptaan dimulai dari mencari data acuan yang sesuai, menganalisa data tersebut, melakukan perancangan karya sesuai dengan hasil analisa data acuan berupa sketsa alternative yang akan dipilih menjadi desain karya yang akan diciptakan. Teknik pengerjaan yang digunakan dalam perwujudan karya adalah teknik batik dan teknik jahit. Tahap pewujudan karya dimulai dengan tahap membuat sketsa dan desain, memindahkan motif ke kain, mencanting motif, pewarnaan kain batik, finishing batik, menjahit, dan evaluasi akhir. Dengan serangkaian proses tersebut, penciptaan karya bertema kombinasi motif capung dan ornament sikambang manih dengan gaya Pop Art pada dekorasi kamar tidur remaja berhasil dilakukan, akan tetapi perlu disadari karya yang diciptakan belum sempurna seutuhnya. Kendala yang dihadapi selama proes penciptaan karya adalah kesulitan membagi waktu dan pikiran.

Hasil karya yang diciptakan dalam penciptaan ini terdiri dari tujuh produk elemen dekorasi kamar tidur remaja yaitu sprei/alas kasur, sarung

bantal, sarung bantal guling, *bean bag*, gorden/tirai, selimut dan hiasan dinding. Karya ini memiliki estetika pemilihan warna dengan mengacu pada aliran gaya *Pop Art*, motif pada produk karya yang diciptakan berbeda-beda setiap produknya. Kombinasi motif capung dan ornament sikambang manih ini dikembangkan kedalam motif batik yang diterapkan dengan teknik batik tulis.

# B. Saran

Beberapa saran yang dapat penulis sarankan dalam penciptaan tugas akhir ini adalah:

- 1. Pemilihan tema harus relevan dengan karya yang ingin diciptakan
- 2. Pembuatan sketsa lebih beragam agar memiliki banyak alternatif
- 3. Gunakan media yang tepat untuk pemolaan supaya memudahkan saat peroses peindahan pola batik.
- 4. Teliti saat proses pencantingan pastikan kembali semua motif telah tercanting dengan baik dan benar.
- 5. Lakukanlah *eksperimen* warna terlebih dahulu agar mendapatkan warna yang sesuai.
- 6. Buatlah catatan bahan pewarnaan yang digunakan untuk memudahkan Ketika membuat warna yang sama.
- 7. Gunakan ruangan terbaik untuk proses pewarnaan
- 8. Selalu berbuat baik kesemua orang.
- 9. Yang terpenting selalu berdoa kepada allah yang maha kusan agar dimudahkan dalam peroses pembuatan tugas akhir.

# **DAFTAR PUSTAKA**

- Alwi, Hasan, dkk. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. *Edise Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Anwar, Wadjiz. (1985). Filsafat Estetika. Yogyakarta: Nur Cahaya
- Djelantik, A.A.M. (2004). *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat seni Pertunjukan Indonesia Bekerja sama Dengan Arti
- Fauziana, Izzati. (2019). Ornamen pada Mesjid Tuanku Pamasiangan Nagari Koto Laweh Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat.
- G, Orr. 2005. Dragonflies of Peninsular Malaysia and Singapore. Natural History Publication. Kinabalu. Malaysia
- Gustami, SP. (2004) Proses Penciptaan Seni Kriya "Untaian Metodologis", Yogyakarta: Program Penciptaan Seni Pascasarjana ISI Yogyakarta
- Hamka. (1968). Adat Minangkabau dan Harta Pusakanja: Center for Minangkabau Studies Press
- Harisman. (2001). *Ukiran Mesjid Tradisional Minangkabau di Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat*. Thesis untuk meemperoleh gelar \$2 di Universitas Udayana Denpasar
- Hayat, Rofiqel. (2016). Studi Tentang Bentuk Dan Makna Motif Ukiran Pada Masjid Asasi di Kota Padang Panjang. Padang: Artikel Imiah UNP
- Indraswara, M. Sahid. (2007). Kajian Penempatan Furniture dan Pemakaian Warna, Studi Kasus pada Kamar Tidur Hotel Nugraha Wisata Bandungan Ambarawa: Jurnal Ilmiah Perancangan Kota dan Pemukiman
- Maryaeni. 2005. Metode Penelitian Kebudayaan. Jakarta: Bumi Aksara
- Marah, Risman. (1992). *Ragam Hias Tradisional Mianangkabau*. Jakarta: Yayasan Bhakti Wawasan Nusantara
- Musman, Asti. Ambar B. Arini. (2011). *Batik: Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: ANDI
- Navis, AA. (1984). *Alam Takambang Jadi Guru, Adat Dan Kebudayaan Minangkabau*. Jakarta: Pustaka Grafiti Pers
- Poespo, G. (2005). Pemilihan Bahan Tekstil. Yogyakarta: Kanisius

- Rahadi WS, Feriwibisono B, Nugrahani MP, et al. 2013. *Naga Terbang Wendit, Keanekaragaman Capung Perairan Wendit,* Malang. Jawa Timur. Malang:

  Indonesia Dragonfly Society
- Restian, Arina. (2019). Koreorafi Seni Tari Berkarakter Islami Untuk Anak Sekolah Dasar. Surakarta. UMM Perss
- Riwayat, Attubani. (2011). *Adat dan sejarah Minangkabau*. Padang: MediaExplorasi Scientific repository. 2020. *Keanekaragaman dan aktivitas Capung (Ordo: Ordonata) di Kebun Raya Bogor*. IPB University
- Sewan Susanto S.Teks. (1980). *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Yogyakarta : Balai Penelitian Batik dan Kerajinan
- Sugiono, Wisnu Wijayanto Putro, Sylvie Indah Kartika Sari. (2018). *Ergonomi Untuk Pemula (Prinsip Dasar & Aplikasinya)*. Universitas Brawijaya Press
- Susanti S. (1998). Seri Panduan Lapangan Mengenal Capung. Bogor: Puslitbang Biologi-LIPI
- Wulandari, Ari. (2011). Batik Nusantar: Makna Filosofis, cara pembuatan, dan Industri Batik . Yogyakarta: ANDI
- Zaky, Khairuz. (2008). Kajian Struktur Ragam Hias Ukiran Tradisional Minangkabau Pada Istana Basa Pagaruyung. Jakarta Utara: Jurnal Titik Imaji
- Zulhelman. (2001). Konsep Alam Takambang Jadi Guru dalam Ragam Hias Minangkabau. Thesis untuk memperoleh gelar S2 di Unversitas Gajah Mada Yogyakarta